

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Lumingser Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2025.

1.2 Alat dan Bahan

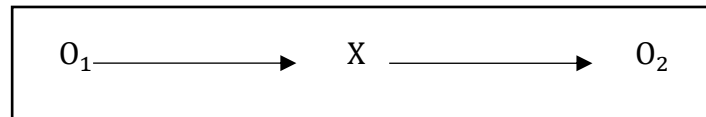
Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain SPSS (*Statistical Package for the Social Science*), peralatan tulis (buku sidu, pena joyko, penghapus joyko), kamera Handphone Samsung, *booklet*, brosur, alat cek HB metode sahli (Haemometer, mikrohematrokit, gelas beker, pipet tetes, lanset, dan alat penyedot darah, darah responden, alkohol 70%, aquades, dan HCL 0,1 N), *informed consent*, serta lembar kuesioner.

1.3 Rancangan Penelitian

1.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat berdasarkan data numerik yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode *Pra-Experiment* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. *One Grup Pre-test dan Post-test design* yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Dengan demikian, desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan,

sehingga dapat dianalisis apakah terdapat perubahan yang signifikan akibat perlakuan yang diberikan. Adapun rancangan (Notoatmodjo, 2018) penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 3.1 Jenis Penelitian

Keterangan:

- O_1 : Pengukuran pengetahuan dan sikap remaja prakonsepsi tentang anemia dan *stunting* sebelum diberikan edukasi (*pre – test*)
- X : Memberikan edukasi anemia dan *stunting* dengan media *booklet* setelah dilakukan *pre- test*.
- O_2 : Pengukuran pengetahuan dan sikap remaja prakonsepsi tentang anemia sesudah diberikan edukasi anemia dan *stunting* dengan media *booklet* (*post – test*).

1.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini merupakan remaja prakonsepsi yang bertempat tinggal di Desa Lumingser Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Sampel yang diambil sebagian remaja prakonsepsi Desa Lumingser Kecamatan Adiwerna yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah remaja perempuan yang bertempat tinggal di Desa Lumingser Kecamatan Adiwerna, berusia 20-29 tahun, belum menikah, bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden tidak berada di tempat saat pengisian kuesioner, responden yang tidak

mengisi kuesioner dengan benar, penulisan data diri tidak jelas, responden yang kesulitan berkomunikasi.

Pemilihan sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Rumus perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 10% = 0,1

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian yaitu :

$$n = \frac{454}{1 + 454 (0,1)^2} = \frac{454}{5,54} = 81,9 \sim 82$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 82 responden.

1.3.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan risiko anemia pada remaja prakonsepsi. Sedangkan variabel terikat penelitian ini yaitu kejadian anemia di Desa Lumingser Kecamatan Adiwerna.

1.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Membuat surat perizinan penelitian.

2. Menyerahkan surat perizinan kepada Kepala Desa Lumingsar.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada lembar kuisisioner
4. Pelaksanaan penelitian, meliputi :
 - a. Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuisisioner.
 - b. Melakukan *pre-test* dengan membagi kuesioner untuk menilai pengetahuan awal terkait anemia.
 - c. Menjelaskan edukasi risiko anemia terhadap kejadian *stunting*
 - d. Melakukan *post-test* dengan membagi kuesioner kembali untuk mengukur peningkatan pengetahuan.
 - e. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai petunjuk yang ada.
 - f. Lembar kuisisioner dikumpulkan oleh peneliti
 - g. Analisis data

3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*. Uji validitas dilakukan dengan penyebaran kuisisioner terhadap 30% dari jumlah sampel. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel. Sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak valid jika r hitung $\leq r$ tabel atau dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya. Nilai koefisien korelasi $>0,050$ maka dinyatakan valid (Riwidikdo, 2009). Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,572	0,374	Valid
2.	0,543	0,374	Valid
3.	0,573	0,374	Valid
4.	0,504	0,374	Valid
5.	0,505	0,374	Valid
6.	0,600	0,374	Valid
7.	0,437	0,374	Valid
8.	0,405	0,374	Valid
9.	0,391	0,374	Valid
10.	0,452	0,374	Valid
11.	0,388	0,374	Valid
12.	0,299	0,374	Tidak Valid
13.	0,418	0,374	Valid

Berdasarkan Tabel 3.1 diperoleh 12 item pertanyaan dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid, yang berarti item tersebut akan dihilangkan. Pertanyaan yang akan dihilangkan yaitu pada nomor 12. Sedangkan untuk 12 pertanyaan lainnya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,588	0,374	Valid
2.	0,486	0,374	Valid
3.	0,486	0,374	Valid
4.	0,589	0,374	Valid
5.	0,396	0,374	Valid
6.	0,624	0,374	Valid
7.	0,414	0,374	Valid
8.	0,352	0,374	Tidak Valid
9.	0,444	0,374	Valid
10.	0,168	0,374	Tidak Valid
11.	0,276	0,374	Tidak Valid
12.	0,520	0,374	Valid
13.	0,590	0,374	Valid
14.	0,588	0,374	Valid
15.	0,474	0,374	Valid
16.	0,724	0,374	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 diperoleh 13 pertanyaan dinyatakan valid dan 3 pertanyaan dinyatakan tidak valid, yang berarti pertanyaan tersebut akan dihilangkan. Pertanyaan yang akan dihilangkan yaitu pada nomor 8, 10 dan 11. Sedangkan untuk 13 pertanyaan lainnya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

2. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* *chrobach's* $>0,60$ maka keseluruhan butir pertanyaan dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Item soal	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel
12	0,707	0,374

Berdasarkan Tabel 3.3 sejumlah 12 pertanyaan yang di uji menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,707 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan butir pertanyaan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ dan lebih besar dari r tabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap

Item soal	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel
13	0,768	0,374

Berdasarkan tabel 3.3 sejumlah 13 pertanyaan yang di uji menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan butir pertanyaan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ dan lebih besar dari r tabel.

3.4.3 Cara Cek Kadar Hemoglobin Metode Sahli

Siapkan alat dan bahan yang digunakan. Diambil larutan HCL 0,1 N kedalam tabung sampai ukuran angka 2. Diambil sampel darah dari responden. Darah disedot dengan alat penghisap sampai tanda batas yang telah ditentukan. Darah dimasukkan kedalam tabung yang berisi HCL 0,1 N. Ditambah aquades menggunakan pipet tetes sampai warna sampel berubah atau sama dengan warna standar yang ada pada alat tersebut. Dibaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur, dibandingkan dengan Hb normal (Tourrohman, 2020).

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dengan menggunakan *Uji T Paired Samples* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil uji statistik menggunakan taraf signifikan $p < 0,05$.

Penilaian terhadap jawaban responden yang terkait dengan variabel pengetahuan mengenai risiko anemia dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan **Skala Guttman**. Skala ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang tegas dan jelas atas suatu permasalahan, yang dinyatakan dalam bentuk pilihan "Benar" atau "Salah". Dalam hal ini, jawaban yang benar diberikan skor satu (1), sedangkan jawaban yang salah diberikan skor nol (0) (Tarigan, 2023).

Sementara itu, untuk variabel sikap, digunakan **Skala Likert**, yang bertujuan untuk mengukur sikap individu serta tanggapannya terhadap suatu

permasalahan tertentu (Tarigan, 2023). Dalam skala ini, tanggapan responden diukur berdasarkan tingkat persetujuan, yaitu: "Sangat Setuju" (SS) diberi skor 4, "Setuju" (S) diberi skor 3, "Tidak Setuju" (TS) diberi skor 2, dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) diberi skor 1. Skala *Likert* memungkinkan peneliti untuk memulai kecenderungan atau intensitas sikap seseorang terhadap suatu isu.

Hasil jawaban responden kemudian diolah dengan mengubah skor yang diperoleh menjadi bentuk persentase. Langkah ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai pola distribusi jawaban serta kecenderungan penilaian responden. Perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P : \frac{x}{n} \times 100\%$$

(Suharsimi, 2021)

Keterangan :

P : Persentase

x : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah item soal

Kriteria penilaian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian (Sugiyono, 2015)	
Skor	Kategori
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
<56%	Kurang